

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan aspek bentuk/ tempat pelaksanaan penelitian penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*), karena penulis melaksanakan dengan menghimpun data dari responden atau informasi yang langsung yang didapat/ dilakukan di lapangan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deksriptif yakni menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi di saat penelitian berlangsung serta menyajikan data apa adanya. Penelitian deksriptif adalah penelitian yang berusaha mendekripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang berusaha untuk menggambarkan Tentang Pendampingan Remaja Masjid Ahlusunnah Yang ada di Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang. Dengan melakukan penelitian dengan metode kualitatif akan membantu peneliti dalam menyelesaikan dan merangkum semua data data yang di butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Remaja Masjid yang bertempat di Kapalo Kota Kecamatan Pauh Kota Padang. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data- data yang diperlukan.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive, yaitu mereka yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam proses pemberdayaan remaja masjid. Informan utama terdiri dari pengurus Masjid Ahlusunnah yang berperan sebagai pendamping, termasuk ketua masjid, pembina remaja masjid, serta pengurus bidang pendidikan dan dakwah. Selain itu, anggota Remaja Masjid Ahlusunnah yang aktif mengikuti kegiatan pembinaan juga dijadikan informan karena mereka merupakan sasaran langsung dari program pemberdayaan. Informan pendukung meliputi tokoh masyarakat, orang tua remaja, dan jamaah masjid yang memahami perkembangan aktivitas keagamaan remaja di lingkungan Kapalo Koto Pauh. Pemilihan informan ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap, mendalam, dan objektif mengenai bagaimana pendampingan pengurus masjid berpengaruh terhadap peningkatan keberagaman remaja masjid.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi sumber data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara.

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, (observasi) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang penulis lakukan dengan melihat kondisi lapangan. Peneliti melakukan observasi ini untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu. Dengan melakukan observasi dilapangan peneliti akan lebih mampumemahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, peneliti juga akan memperoleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif jadi tidak dipengaruhi oleh konsep dan pandangan sebelumnya.

Dalam hal ini peneliti juga dapat melihat hal-hal yang kurang atau yang tidak diamati oleh orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan penelitian karena telah dianggap biasa sehingga tidak akan terungkap dalam wawancara. Melalui pengamatan di lapangan peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasional yang diteliti. Dokumentasi menurut Suyanto adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, data yang relevan penelitian.

2. Wawancara

Menurut Kartono wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.(Imam Gunawan 2013) Adapun teknik wawancara yang digunakan penulis adalah teknik wawancara tidak terstruktur, bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kat-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah-ubah pada saat wawancara berlangsung dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pekerjaan yang dihadapi.

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai langsung pihak yang bersangkutan yaitu ketua organisasi Remaja Masjid, wakil ketua, sekretaris, tokoh masyarakat, ninik mamak, beserta tokoh masyarakat yang berada di lingkup Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suyanto adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, data yang relevan penelitian. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, dan sebagainya. Sumber utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Studi dokumentasi yaitu penelitian yang meliputi pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen. Peneliti memperoleh informasi melalui data tertulis, dalam hal ini penulis akan mendapatkan

informasi tentang Pendampingan Remaja Masjid Ahlusunnah Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang Dalam Meningkatkan Keberagaman melalui data yang tertulis yang ada di dokumen

E. Kredibilitas Data

Data dalam penelitian ini memiliki tingkat kredibilitas yang kuat karena diperoleh langsung dari subjek dan lingkungan yang menjadi fokus penelitian, yaitu Remaja Masjid Ahlusunnah Kapalo Koto Pauh Kota Padang. Kredibilitas tersebut diperkuat melalui penggunaan data primer berupa hasil wawancara mendalam dengan pengurus masjid, pembina remaja masjid, serta anggota remaja masjid yang aktif mengikuti kegiatan pemberdayaan keagamaan. Selain itu, observasi lapangan terhadap aktivitas pendampingan seperti kajian rutin, pembinaan organisasi, dan kegiatan sosial-keagamaan memberikan gambaran autentik mengenai proses pemberdayaan yang berlangsung. Dokumentasi kegiatan seperti foto, catatan program, dan agenda kerja pengurus masjid turut memperkuat keabsahan data. Data sekunder yang berasal dari literatur ilmiah, buku, jurnal, serta laporan lembaga terkait juga digunakan untuk mendukung analisis. Dengan teknik triangulasi sumber dan metode melalui perbandingan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi data yang ditemukan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan memberikan gambaran yang valid mengenai bagaimana proses pendampingan pengurus masjid berkontribusi terhadap peningkatan keberagaman remaja.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis semata-mata mengakumulasi data dasar, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, membuat ramalan. Setelah data penulis butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang penulis lakukan adalah hasil dari melakukan wawancara dengan ketua dan sekretaris organisasi Remaja Masjid Ahlusunnah Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang, observasi dan mencatat dokumen yang penting menurut peneliti.

2. Pemeriksaan Data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan di lapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya.

Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

3. Menyeleksi Data

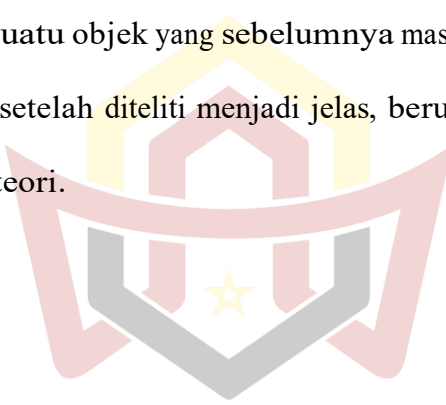
Data yang terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan. Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian ini adalah mengambil data-data yang lain.

4. Penyajian Data

Setelah semua data diformat berdasarkan instrument pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data apa yang dilakukan yang diproses dan apa yang dihasilkan dalam tahap penyajian data.

5. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.



UIN IMAM BONJOL
PADANG